

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek penelitian**

Objek yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada tahun 2009 – 2014.

#### **B. Teknik sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non Probability Sampling* yaitu teknik sampling yang menggunakan kriteria- kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah

- a. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2014 ;
- b. Perusahaan yang membagikan dividen dari tahun 2009 sampai dengan 2014;
- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang akan diteliti.

#### **C. Jenis Data**

Data yang digunakan adalah dengan menggunakan data sekunder periode 2009 – 2014 yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan yang dapat diperoleh dari Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD), *yahoo finance*, website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta dari berbagai sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian ini.

#### D. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### E. Definisi Operasional

##### 1. Variabel Dependen

###### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menunjukkan proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen dan laba yang akan ditahan oleh perusahaan. Kebijakan dividen ini diproksi dengan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*).

$$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Keterangan :

DPS = Deviden perlembar saham

EPS = Laba perlembar saham

##### 2. Variabel Independen

###### a). Kepemilikan Manajerial (MOWN)

Kepemilikan manajerial dapat diperoleh dengan cara menghitung jumlah saham yang dimiliki oleh direksi dan

manajer dibagi dengan jumlah saham yang beredar Nuringsih, 2005 dalam Dewi, 2008).

$$\frac{\text{jumlah saham yang dimiliki oleh direksi dan manajer}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

b). Kepemilikan Institusional (INST)

Kepemilikan Institusional dapat diperoleh dari jumlah saham institusional dan kepemilikan *blockholder* dibagi dengan jumlah keseluruhan saham yang beredar (Ismiyanti dan Hanafi 2003).

$$\frac{\text{jumlah saham institusional}}{\text{jumlah keseluruhan saham yang beredar}}$$

c). Kebijakan Hutang (DER)

DER digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (pengguna utang) terhadap total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. DER dapat dipakai sebagai proksi rasio *leverage*. Robert Ang (1997) menyatakan bahwa DER dapat dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

d). Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan *Return on Asset* yang diperoleh dengan cara laba bersih yang diperoleh perusahaan di bagi dengan total asset

yang dimiliki oleh perusahaan (Nuringsih 2005 dalam Dewi, 2008).

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

d). Ukuran Perusahaan (*Size*)

Pada penelitian ini ukuran perusahaan didasarkan pada total asset perusahaan. Ukuran untuk menentukan ukuran perusahaan adalah *log natural* dari *total assets*. *Size* dapat dirumuskan sebagai berikut (Chrutchley dan Hansen, 1989).

$$Size = \text{Log Total Assets}$$

## F. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Pengolahan data dibantu dengan Program SPSS. Teknik tersebut di pergunakan untuk mengetahui keterkaitan anantara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikat yaitu kebijakan dividen.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$DPR = a + B1 MOWN + B2 INST + B3 DER + B4 ROA + B5 SIZE + e$$

Dalam persamaan diatas :

DPR	= kebijakan dividen
a	= konstanta,
B <sub>1</sub> , B <sub>2</sub> , B <sub>3</sub> , B <sub>4</sub> , B <sub>5</sub>	= koefisien regresi
MOWN	= kepemilikan manajerial
INST	= kepemilikan Institusional
DER	= kebijakan hutang
ROA	= profitabilitas,
SIZE	= ukuran perusahaan
e	= error term yang merupakan variabel lain di luar model penelitian.

### G. Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam penelitian ini yaitu menggunakan :

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu di lakukan uji asumsi klasik untuk menguji pemenuhan syarat regresi. Uji asumsi klasik menurut Gujarati (2003) secara umum yaitu

a. Normalitas, untuk mendeteksi apakah nilai residual setiap model regresi berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogrof – Smirnov* yang mana nilai Z-nya tidak signifikan ;

b. Heteroskedastisitas, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatter plot* antara lain nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residulnya (SRESID). Apabila pada *scatter plot* tersebut tidak membentuk pola – pola tertentu yang beraturan atau titik – titik menyebar secara merata, maka diperkirakan tidak terjadi heteroskedastisitas ;

c. Multikolinieritas, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value*  $\geq 0,1$  dan *variance inflation factors* (VIP)  $\leq 10$  (Hair et al, 2006)

d. Autokorelasi, untuk mendeteksi tidak adanya autokorelasi dapat dilihat dari pengujian *two – tailed* menghasilkan nilai *Dw – statistic* yang berada pada rentang  $du$  hingga  $4 – du$  (nilai DW – kritik).

## 2. Uji t-statistik

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara parsial atau individu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

### a. Menentukan $H_0$ dan $H_a$

1). Jika  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel dependen dan independennya secara parsial.

2). Jika  $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independennya secara parsial.

#### b. Menentukan taraf signifikansi

Taraf signifikansi yang ditetapkan adalah sebesar 0,05 atau 5% karena pada penelitian ini merupakan penelitian sosial.

#### c. Kesimpulan

1). Jika  $P \text{ Value} < 0,05 (\alpha)$ ,  $H_0$  ditolak maka variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2). Jika  $P \text{ Value} \geq 0,05 (\alpha)$ ,  $H_0$  diterima maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel – variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Jika nilai  $p\text{-value}$  (signifikansi)  $<$   $\alpha$  maka  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika nilai  $p\text{-value}$  (signifikansi)  $>$   $\alpha$  maka  $H_a$  ditolak.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai koefisien

determinasi ( $R^2$ ) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan nol ( $R^2 = 0$ ), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila  $R^2 = 1$  maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.